BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari fenomena, rumusan masalah, teori, hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh persepsi kemudahan terhadap *e-filing* dan implikasinya kepada efektivitas pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan berpegaruh terhadap *e-filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdampak pada semakin baiknya penggunaan aplikasi *e-filing*. Belum maksimalnya persepsi kemudahan terhadap *e-filing* terjadi karena:
    - Tingkat penggunaan aplikasi *e-filing* belum optimal.

      DJP harus lebih meningkatkan kinerja kualitas aplikasi *e-filing*, karena masih terdapat Wajib Pajak yang kurang optimal dalam menggunakan aplikasi *e-filing* tersebut.
    - Tingkat kemudahan dalam aplikasi *e-filing* masih sulit.

      Wajib Pajak masih merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi *e-filing*, sehingga tugas DJP untuk lebih mensosialisasikan penggunaan aplikasi *e-filing* tersebut.
2. *E-filing* berpengaruh terhadap efektivitas pelaporan SPT Tahunan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdampak pada semakin baiknya

penggunaan aplikasi efektivitas pelaporan SPT Tahunan. Belum maksimalnya persepsi kemudahan terhadap *e-filing* terjadi karena:

- Tingkat penggunaan aplikasi *e-filing* tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga.

  Aplikasi *e-filing* sangat memberikan keuntungan bagi Wajib Pajak, sehingga tidak perlu membuang banyak waktu dan tenaga untuk mengantri dalam melaporkan SPT.

- Tingkat kinerja aplikasi *e-filing* dianggap baik karena tidak banyak menggunakan volume berkas fisik kertas dokumen.

  E-filing membuat penghematan dalam penggunaan kertas berupa dokumen, sehingga membuat penggunaan aplikasi e-filing terbilang ekonomis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis / Operasional

a) Untuk meningkatkan persepsi kemudahan tentang *e-filing* dan memperbaiki penggunaan *e-filing* dapat dilakukan dengan cara memperbaiki *e-filing* itu sendiri seperti meningkatkan tingkat kelanjutan aplikasi *e-filing* dengan cara pihak RS Mata Cicendo Bandung mengharuskan seluruh pegawai menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajaknya (membuat aturan/kebijakan pelaporan pajak pegawai dengan *e-filing*). Selanjutnya

dapat dilakukan dengan meningkatkan keputusan menggunakan *e-filing*, dan lebih sering merekomendasikan *e-filing* kepada orang lain.

b) Untuk meningkatkan efektivitas pelaporan SPT melalui aplikasi *e-filing* dengan cara memperbaiki konten *e-filing* yaitu dengan cara pihak DJP lebih memperbanyak kapasitas penerimaan SPT dalam *e-filing*, serta terus dilakukan penyempurnaan konten *e-filing* sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Wajib Pajak. Selanjutnya dapat dilakukan dengan meningkatkan kegunaan dari *e-filing*, mempermudah penggunaan *e-filing*, membuat *e-filing* lebih ekonomis, meningkatkan keahlian pegawai dalam menggunakan *e-filing*. Hal yang dilakukan ini dapat dibantu dengan mensosialisasikan *e-filing* sebagai sarana pelaporan SPT kepada para pegawai agar para pegawai lebih mengerti semua hal tentang *e-filing*, yakni terhadap *e-filing* sebagai sarana mudah dalam melaporkan SPT.

2. Saran Akademis

a) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya untuk melakukan pnelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

b) Pengembangan Ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dalam referensi pengembangan ilmu akuntansi pajak khususnya mengenai persepsi kemudahan, *e-filing*, dan efektivitas pelaporan SPT Tahunan.